

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode adalah cara atau prosedur untuk mendapatkan objek, metode juga dapat dikatakan sebagai cara untuk berbuat atau mengerjakan sesuatu dalam suatu sistem yang terencana dan teratur. Metodologi adalah sebagai ilmu atau kajian tentang metode. Sartono Kartodirdjo membedakan antara metode dengan metodologi, metode merupakan cara bagaimana orang memperoleh pengetahuan (*how to know*), sedangkan metodologi mempunyai tingkatan yang lebih tinggi dari pada metode, karena metodologi adalah mengetahui bagaimana harus mengetahui.¹

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilaksanakan di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi adalah pendekatan yang memberikan arti yang lebih dalam dari fenomena yang terjadi. Pendekatan yang melihat masyarakat dari hubungan antar manusia, dan proses yang timbul dari hubungan manusia dalam masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan terlibat (*participant observation*), wawancara mendalam dan studi data sekunder.

¹Kartodirdjo, Sartono, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia, 1992), h.1-3

Sejarah merupakan rekonstruksi masa lampau yang terkait pada *prosedur* penelitian ilmiah.² Dengan demikian untuk memperoleh sejarah yang ilmiah maka diperlukan metode penelitian. Metode yang digunakan dalam proposal ini adalah metode sejarah, karena obyek dari penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa-peristiwa masa lampau. Maka metode yang dipakai adalah metode *historis*, yaitu penelitian yang berusaha untuk mengkaji dan menganalisis secara kritis terhadap rekaman dan peninggalan masa lampau. Metode sejarah tersebut adalah :

1. *Heuristik*

Pada tahap awal penelitian, penulis mencari dan mengumpulkan data terlebih dahulu, berupa Sumber masjid sebagai pusat tarekat Syattariah yang sesuai permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Dalam heuristik data sebanyak mungkin dan sumber yang digunakan sebagai berikut :

- a. Sumber Primer

Sumber primer merupakan data yang didapatkan langsung dari informan melalui proses observasi. Observasi yaitu mencurahkan segenap alat indra, terutama fokus kepada objek yang diteliti. Objek penelitian berupa : Tempat, pelaku, aktivitas, atau peristiwa.

¹² Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Djokjakarta: UGM, 1993), h. 203

b. Sumber Sekunder

Sumber skunder disebut juga sebagai sumber pendukung atau sumber tambahan dalam suatu penelitian, sumber sekunder ini seperti : dokumen, buku, benda yang sifatnya memperkuat data primer.

2. Kritik Sumber

Kritik sumber yaitu kritik terhadap sumber-sumber yang dikumpulkan, baik dari bentuk maupun isinya. Kritik sumber ini ada dua antara lain :

a. kritik Eksteren

Kritik eksteren dilakukan untuk mengetahui otentitas guna mengetahui otentik atau tidaknya sumber yang didapat tersebut asli atau tidak. Kritik eksteren yang dilakukan berupa menganalisis dokumen-dokumen, sertifikat yang berkaitan dengan informan penelitian.

b. Kritik Interen

Kritik interen dalam penelitian ini adalah menganalisis informan dengan peristiwa yang dijadikan keterkaitan dengan penelitian.

3. Analisis Data

Setelah dilakukan kritik sumber langkah selanjutnya adalah menganalisis data yaitu memahami makna dan menafsirkan informasi

yang telah terkumpul, yang selanjutnya digunakan untuk merangkai dan mengungkapkan permasalahan objek.

Analisis data yang peneliti lakukan yaitu setelah sumber data yang diperoleh dari informan, dan mengkaitkan melalui eksteren dan interen penulis menganalisis kebenaran dan data yang diperoleh di lapangan.

4. Historiografi

Penulis akan berusaha semampu mungkin untuk memaparkan hasil penelitian yang telah ada dengan merangkai fakta-fakta yang ada, sehingga membentuk karya tulis ilmiah. Dalam pemaparan ini penulis akan menggunakan pendekatan (*Field Research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilaksanakan di lapangan, dan tidak tertutup kemungkinan juga menggunakan pendekatan *Field Research* analisa yang berpusat pada masalah yaitu menguraikan aktualisasi peristiwa dengan menjelaskan penyebab terjadinya peristiwa.